



**HUJAN, PENDAPATAN BARU RP 52 JUTA**  
**Panggung PMPS Angkat Potensi Kecamatan**

**YOGYA(KR)** - Sejak pembukaan Pasar Malam Perayaan Sekaten (PMPS) 2009 hingga Senin (2/2) Kota Yogyakarta diguyur hujan sehingga menyebabkan pengunjung sepi. Sampai dengan kemarin total pendapatan dari tiket masuk baru mencapai Rp 52 juta. Untuk memeriahkan panggung kesenian panitia menampilkan potensi 14 kecamatan.

Ketua Panitia PMPS 2009 Hadi Muchtar mengakui hujan deras membuat pengunjung PMPS kurang optimal. Total pengunjung selama 3 hari mencapai sekitar 23 ribu orang. Dari perolehan tiket kunjungan paling bagus pada Sabtu malam (31/1) dengan pendapatan mencapai Rp 36 juta. Sedangkan pada hari biasa pendapatan terendah mencapai Rp 750 ribu.

"Penjualan paling bagus pada Sabtu malam dengan tiket masuk Rp 2.500 per orang sedangkan hari biasa Rp 2.000 per orang. Kalau hujan terus menerus kasihan para pedagang karena pengunjung sepi. Apalagi tahun ini waktunya juga cukup pendek selisih 5 hari dari kemarin," katanya.

Sementara itu untuk menekan kebocoran tiket masuk pihaknya sudah melakukan sejumlah langkah antisipasi. Jika terbukti melakukan kecurangan panitia akan memberi sanksi tegas. Namun jika panitia berhasil memenuhi target pendapatan dari tiket masuk pihaknya siap memberi reward.

"Kalau memasukkan 1-2 anggota keluarganya boleh saja tapi kalau sudah 1 RT ya jangan," kata Hadi.

Sementara itu Festival Kecamatan sudah dimulai sejak hari kedua PMPS, Sabtu (31/1) lalu yang diawali dengan penampilan Kecamatan Gedongtengen, kemudian Minggu (1/2) dari Kecamatan Gondomanan, Senin (2/2) menampilkan Kecamatan Danurejan.

"Setiap hari ditampilkan potensi dari satu kecamatan di panggung kesenian PMPS. Satu-persatu menampilkan potensi kesenian dari paguyuban di wilayahnya, hingga 13 Februari mendatang," ujar Seksi Publikasi dan Dokumentasi PMPS Herman Edy Sulisty SH di Balaikota, kemarin.

Panggung kesenian ini setiap harinya dimulai pukul 17.00 hingga 24.00, diurutkan dari penampilan anak-anak di sore hari, dilanjutkan remaja dan terakhir untuk yang dewasa.

Untuk Festival Kecamatan tersebut, nantinya dipilih peserta terbaik di akhir PMPS. Malam nanti, Selasa (3/2) disajikan hiburan dari Kecamatan Tegalrejo. Selanjutnya Rabu (4/2) penampilan Kecamatan Wirobrajan, Kamis (5/2) Kecamatan Mantrijeron, Jumat (6/2) dari Kecamatan Gondokusuman, Sabtu (7/2) Kecamatan Mergangsari dan Minggu (8/2) Kecamatan Kraton.

Kemudian Senin (9/2) ditampilkan Kecamatan Pakualaman, Selasa (10/2) Kecamatan Umbulharjo, Rabu (11/2) Kecamatan Jetis, Kamis (12/2) Kecamatan Ngampilan dan terakhir, Jumat (13/2) Kecamatan Kotagede.

Ditambahkan, panggung kesenian kali ini dibuat lebih representatif di lokasi yang cukup strategis terlihat pengunjung, yaitu di sebelah barat menghadap Masjid Besar. "Selain panggung yang lebih lebar, tata lampionnya juga lebih terang daripada tahun-tahun sebelumnya," tuturnya. (Ret/Nik)-e

Walikota Yogyakarta  
 Wakil Walikota Yogyakarta

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Humas dan Informasi	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan Per			

Yogyakarta, 16 Januari 2025  
 Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
 NIP. 19690723 199603 1 005